



### Tindakan perbaikan pengeringan:

- Pisahkan gabah untuk konsumsi dan untuk benih karena cara pengeringannya berbeda.
- Hindari penjemuran dengan suhu terlalu panas (antara jam 11.00-13.00), dengan cara ditutup sementara atau buat tumpukan lebih tebal (6-10cm)
- Hindari pula suhu mesin diatas 50°C karena akan menimbulkan kerusakan gabah
- Tutup hamparan gabah saat hujan, dan segera lanjutkan penjemuran pada saat cuaca panas.
- Jauhkan dari hewan ternak seperti unggas dan hewan liar.



Lakukan dengan baik dan benar agar mendapat hasil yang maksimal

KERJASAMA  
FAO DAN DIT.PENANGANAN PASCA PANEN,  
DITJEN.PPHP, KEMANTAN RI

Aman untuk  
disimpan



Gabah Kering Giling siap di simpan atau digiling dengan aman!



DIPRODUKSI OLEH  
AMIN UNIT FATETA IPB  
2010



Food and Agriculture  
Organization of the  
United Nations

SERI PENANGANAN PASCA PANEN PADI

# BERASKU

PROYEK FAO: TCP/INS/3202(D)

-PENGERINGAN-

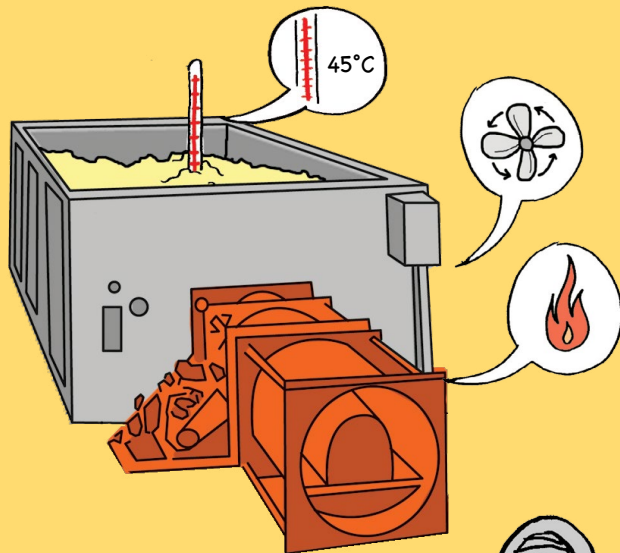


Pengeringan adalah penanganan Pasca Panen yang sangat penting dan kritis, sehingga harus dilakukan dengan baik dan benar.

Secara umum ada 2 cara pengeringan; yaitu secara tradisional dengan penjemuran, dan dengan menggunakan mesin pengering

- Gabah dibongkar/muat dari alat angkut dan ditimbang
- Tujuan pengeringan untuk menurunkan kadar air gabah sampai 13-14% untuk penyimpanan jangka panjang dan 14% untuk penggilingan.

**Yang perlu diperhatikan terkait dengan kerusakan selama pengeringan:**



- Case Hardening: bagian luar gabah sangat kering tapi bagian dalam sangat basah akibat penyetelan suhu yang sangat tinggi.
- Cara menanganinya: atur suhu pengering



mekanis sebesar 45°C dengan cara mengatur kipas kipas dan tungku api dalam tungku.

- Lakukan pengadukan rutin agar gabah kering merata dan tidak terjadi pembasahan pada tempat-tempat tertentu.

### Penjemuran

- Pengeringan manual: penjemuran dengan ketebalan tumpukan 3-6 cm dilakukan pada siang hari yang cerah mulai pukul 10.00-15.00, lakukan pembalikan setiap 2 jam agar gabah kering merata sampai dihasilkan kadar air 14%.
- Saat cuaca buruk, hamparkan gabah dengan ketebalan 10 cm dalam ruangan dan lakukan pembalikan setiap hari.
- Jika cuaca sudah cerah kembali, lakukan segera penjemuran.
- Lakukan penjemuran diatas lantai jemur yang terbuat dari semen.
- Jika menggunakan alas penjemuran (plastik, terpal atau tikar), pastikan tanah dibawahnya tidak basah, sehingga tidak terjadi kelembaban di bawahnya.



### Pengeringan Mekanis

- Alat pengering mekanis (dryer) yang paling sederhana dan massal adalah mesin pengering tipe bak. Pastikan semua komponen terpasang dengan baik.
- Gabah harus dalam kondisi bersih dari kotoran (jerami, daun, tanah dsb)
- Gabah dimasukkan sesuai kapasitas alat pengering, atur sumber panas dan kecepatan aliran udara pengeringan melalui kipas dan atur tungku agar mencapai suhu 45°C
- Tebal tumpukan jangan lebih dari 50 cm dan lakukan pengadukan dan pengecekan kadar air secara teratur selama pengeringan
- Jika kadar air sudah mencapai 13-14% matikan tungku dan keluarkan gabah kering melalui pintu pengeluaran, lalu tampung di suatu tempat sampai gabahdingin baru dimasukkan dalam karung

**Penting:**

Jangan menunda penjemuran. Usahakan dalam dua hari, gabah sudah dalam kondisi kering agar diperoleh beras dengan mutu baik.